

UPAYA MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT TENTANG PENTINGNYA KEBERSIHAN DI RW 03 CIPADUNG WETAN KOTA BANDUNG

Silvia Maulida Setyawan¹⁾ , Hani Puji Astuti²⁾ , Fahira Ainunnisa³⁾ , Mufid Ridlo Effendi⁴⁾

1)Administrasi Publik, Fisip, UIN Bandung, Email: silviamaulidas1@gmail.com

2) Ekonomi Syariah, Ekonomi dan Bisnis, UIN Bandung, Email :
haniipujiaastutii14@gmail.com

3) Ilmu Hukum, Syariah dn Hukum, UIN Bandung, Email : fahiraainunnisa27@gmail.com

4)Teknik Elektro, Sains dan Teknologi, UIN Bandung, Email : mufid.ridlo@uinsgd.ac.id

Abstrak

Masalah yang ditemukan di Cipadung Wetan, Kecamatan Panyileukan, Kota Bandung yaitu kurangnya kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan. Maka program Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Dati Bandung bersama Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) difokuskan kepada upaya peningkatan kepedulian terhadap kebersihan. Program ini bertujuan memberdayakan masyarakat Cipadung Wetan khususnya di wilayah RW 03 dalam program peduli lingkungan, kebersihan, dan kesehatan. Metode pelaksanaan program KKN-DR ini meliputi : survei lapangan, difusi pengetahuan seluas-luasnya di lingkungan setempat mengenai pentingnya menjaga kebersihan saat pandemi covid, dan praktik langsung. Dampak dari kegiatan KKN ini adalah: 1) peningkatan kesadaran masyarakat sasaran tentang pentingnya pola hidup bersih dan sehat, 2) peningkatan pengetahuan masyarakat dalam memilah sampah, dan 3) tercipta kesadaran masyarakat tentang kebersihan dan kesehatan di lingkungan sekitar.

Kata Kunci: Pengabdian, Kebersihan, Sosialisasi

Abstract

The problem found in Cipadung Wetan, Panyileukan District, Bandung City is the lack of public awareness of environmental cleanliness. So the Real Work From Home Lecture program (KKN-DR) State Islamic University of Sunan Gunung Dati Bandung together with Field Supervisors (DPL) is focused on efforts to increase awareness of cleanliness. This program aims to empower the Cipadung Wetan community, especially in the RW 03 area, in environmental, hygiene and health care programs. The method of implementing the KKN-DR program includes: the widest possible diffusion of knowledge in the local environment regarding the importance of

maintaining cleanliness during the covid pandemic and direct practice. The impacts of this Community Service Program are: 1) increasing awareness of the target community about the importance of a clean and healthy lifestyle, 2) increasing public knowledge in sorting waste, and 3) creating public awareness about cleanliness and health in the surrounding environment.

Keywords: *Empowerment, Cleanliness, Socialization*

A. PENDAHULUAN

Lingkungan merupakan kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan kehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya. Bagi manusia, lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitarnya, baik berupa benda hidup, benda mati, benda nyata ataupun abstrak, termasuk manusia lainnya, serta suasana yang terbentuk karena terjadinya interaksi diantara elemen-elemen di alam tersebut.

Dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 1997, lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain. Untuk merealisasikan Undang-Undang tersebut, kemudian diikuti oleh berbagai peraturan pemerintah dan keputusan Menteri terkait, seperti Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1999 mengenai analisis dampak lingkungan, peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 1999 mengenai pengendalian pencemaran pulau atau pengerusakan laut, dan peraturan pemerintah Nomor 41 Tahun 1999, tentang pengendalian pencemaran lingkungan.

Jika dilihat dari kerusakan pada lingkungan ada dua jenis bencana akibat rusaknya daya dukung lingkungan. Pertama, kerusakan karena faktor internal, yakni kerusakan yang berasal alam sendiri. Bagi masyarakat, kerusakan ini sukar dihindari sebab merupakan bagian dari proses alam. Tidak sedikit kejadiannya dalam waktu singkat, tetapi dampak atau akibat kejadiannya dalam waktu lama. Oleh karena itu, yang bisa dilakukan adalah menyiapkan diri atau mempersiapkan manajemen bencana guna meminimalkan banyaknya korban. Kedua, kerusakan karena faktor eksternal, yaitu kerusakan lingkungan yang berasal dari perilaku manusia. Terutama beralasan demi meningkatkan kualitas dan kenyamanan hidup. Kerusakan daya dukung sebagai akibat dari kegiatan-kegiatan, seperti: industrialisasi,

penggunaan bahan bakar fosil dan limbah rumah tangga yang dibuang di sungai-sungai.

Pada masa pandemi covid-19 ini mengharuskan kita untuk menjaga kesehatan dan kebersihan. Upaya kegiatan sosialisasi yang dapat dilakukan Kelompok 32 KKN adalah berupa pembagian tong sampah di lingkungan RW 03 Cipadung Wetan Kota

Bandung yang diawali dengan sosialisasi bersama warga untuk menjaga kebersihan lingkungan tempat tinggal masing-masing. Kegiatan sosialisasi di lingkungan masyarakat berupa pengelolaan sampah dengan membuat tong sampah untuk pemukiman warga, membersihkan saluran air dan lain-lain. Kegiatan sosialisasi ini diharapkan bukan hanya dilakukan oleh aparat warga masyarakat tertentu saja, tapi perlu partisipasi dan bantuan dari masyarakat secara umum baik moral maupun materi sehingga sosialisasi manfaatnya dapat dirasakan oleh seluruh warga masyarakat, maka dengan demikian tujuan menciptakan lingkungan yang bersih terwujud dengan baik.

Perilaku masyarakat RW 03 Cipadung Wetan Kota Bandung dalam menjaga lingkungan yang bersih dan sehat masih perlu ditingkatkan karena masih ditemukan tumpukan sampah pada area sekitar lingkungan sehingga menjadi masalah tersendiri. Kesadaran masyarakat perlu dibangkitkan untuk menciptakan lingkungan yang bersih dengan memberikan kesadaran kolektif untuk bersama-sama menunjukkan perilaku hidup bersih yang lebih baik. Hal ini dapat dicermati kebiasaan membuang sampah dilahan kosong masyarakat merupakan sikap tidak peduli terhadap lingkungan.

Pengabdian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara mendalam tentang pengetahuan masyarakat RW 03 Cipadung Wetan Kota Bandung mengenai lingkungan yang bersih serta mendeskripsikan upaya yang dilakukan oleh Kelompok 32 KKN untuk menciptakan lingkungan yang bersih. Teori yang digunakan dalam pengabdian ini adalah teori Sosiologi lingkungan yaitu teori Dunlap dan Catton dibangun dari beberapa konsep yang saling berhubungan satu sama lain.

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Penetapan program untuk pengabdian dilakukan secara bertahap dimana terlebih dahulu melakukan survei lapangan dengan mengobservasi permasalahan wilayah yang ada di RW 03 Kelurahan Cipadung Wetan.

Program KKN diikuti oleh 18 orang mahasiswa. Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, program KKN di RW 03 Cipadung Wetan dilakukan dengan metode difusi pengetahuan seluas-luasnya di lingkungan setempat mengenai pentingnya menjaga kebersihan saat pandemi covid dan praktek langsung dengan cara membuat dan menyebarkan poster-poster yang berisikan informasi pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan supaya terhindar virus covid-19.

Dengan adanya program ini diharapkan agar masyarakat setempat dapat menambah pengetahuan tentang pentingnya menjaga kebersihan terutama pentingnya mencuci tangan untuk mencegah penyebaran virus covid19.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pertama yang kami lakukan yaitu melakukan survei lapangan pada minggu pertama dengan mengobservasi potensi dan permasalahan di RW 03

kelurahan Cipadung Wetan. Selanjutnya, kami melakukan koordinasi dengan tokoh masyarakat setempat yaitu ketua RW dan karang taruna untuk memohon izin dalam pelaksanaan program KKN tentang pentingnya kebersihan di lingkungan sekitar saat pandemi covid.

Kegiatan berikutnya di minggu kedua, kami melakukan rapat koordinasi perihal praktik langsung yang dapat dilakukan saat PPKM masih berlaku dimana mobilitas masyarakat sangat terbatas.

Kegiatan terakhir dilakukan di minggu keempat yaitu melaksanakan praktik langsung mengenai difusi pengetahuan yang dapat kami lakukan yaitu dengan membuat dan menyebarkan poster-poster yang berisikan informasi pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan supaya terhindar virus covid-19. Setelah poster-poster selesai dibuat, selanjutnya disebar dan ditempel ke tempat-tempat strategis masyarakat banyak melintas seperti, di lapangan, sekitaran masjid terdekat, dan di kantor RW 03 supaya dengan banyak yang melihat akan banyak juga yang mengingat informasi tersebut. Selain itu, kami juga menyumbang tempat sampah karena di RW 03 kelurahan Cipadung Wetan ini masih kekurangan tempat sampah. Dimana tempat sampah tersebut diletakkan ke tiap-tiap RT setempat.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan KKN Kelompok 32 yang dilaksanakan selama sebulan telah terlaksana dengan bantuan dan kerjasama dari pihak terkait serta mendapat sambutan baik dan dukungan yang baik dari masyarakat setempat. Segala bentuk program KKN kelompok 32 berorientasi kepada pengabdian masyarakat. Program dalam bidang kebersihan KKN-32 memfokuskan kepada dua program.

Survei merupakan suatu hal yang harus dijalankan. Dengan adanya survei membantu kita untuk lebih mengetahui potensi dan keadaan lingkungan di wilayah RW 03 Cipadung Wetan. Hasil dari survei lapangan ditemukan bahwa perilaku masyarakat RW 03 Cipadung Wetan Kota Bandung dalam menjaga lingkungan yang bersih dan sehat masih perlu ditingkatkan karena masih ditemukan tumpukan sampah pada area sekitar lingkungan sehingga menjadi masalah tersendiri. Kesadaran masyarakat perlu dibangkitkan untuk menciptakan lingkungan yang bersih dengan memberikan kesadaran kolektif untuk bersama-sama menunjukkan perilaku hidup bersih yang lebih baik. Hal ini dapat dicermati kebiasaan membuang sampah dilahan kosong masyarakat merupakan sikap tidak peduli terhadap lingkungan

Program pertama adalah sosialisasi kebersihan dengan melakukan pemasangan poster-poster terkait pentingnya menjaga kebersihan. Hasil dari kegiatan ini adalah menambah wawasan masyarakat setempat terhadap pentingnya

menjaga kebersihan terutama pentingnya cuci tangan untuk mencegah penyebaran virus covid-19. Kegiatan ini mendapat respon positif dari para warga. Hal ini terlihat dari antusiasme anak-anak dan beberapa warga yang mengamati dengan baik kegiatan ini. Untuk mengefektifkan dalam difusi pengetahuan seluas-luasnya mengenai pentingnya menjaga kebersihan saat pandemi, maka poster tersebut juga disebar oleh pak RW ke grup *whatsapp* yang didalamnya berisikan warga setempat. Output dari diadakannya program ini adalah menambah kesadaran masyarakat

Pada siklus awal dalam melakukan sosialisasi adalah membuat desain poster terkait pentingnya menjaga kebersihan. Kemudian kelompok KKN-32 merancang bagaimana pelaksanaan sosialisasi kebersihan akan dilakukan dengan menempelkan poster-poster kebersihan sambil menjelaskan maksud dan tujuan dari isi poster kebersihan tersebut yang dilihat langsung khususnya oleh anak-anak di wilayah tersebut.

Sosialisasi bertujuan untuk mengedukasi dan mendorong kesadaran kepada masyarakat yang masih abai terhadap kebersihan lingkungan terlebih lagi di masa pandemi covid-19 dimana kesehatan harus terjaga dengan baik dengan dimulai dari hal-hal kecil dimana ketika lingkungan bersih maka lingkungan sehat. Adapun sebelum Kelompok KKN-32 menempelkan poster-poster kebersihan kami pun meminta arahan dari ketua RW 03 Cipadung Wetan yang kemudian dilakukan kerjasama dari pihak RW untuk turut membagikan poster-poster kebersihan melalui grup *Whatsapp* warga RW 03 Cipadung Kidul. Dampak yang dihasilkan oleh adanya kegiatan seperti itu adalah menambah edukasi para pembaca khususnya masyarakat sekitar dan juga anak-anak teredukasi mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan di masa pandemi covid-19.

Adapun program dalam bidang kebersihan yang kedua adalah dengan turut menyumbang tempat sampah untuk ditempatkan pada setiap RT. Ketersediaan tempat sampah di lingkungan tersebut dinilai melalui observasi kami masih kurang. Sampah-sampah masih terlihat berserakan di sekitar lingkungan terutama di daerah lapangan. Oleh karena itu, kami mengupayakan pemberian tempat sampah yang dilakukan sebagai wujud nyata dari kepedulian kami terhadap wilayah RW 03 Cipadung Kidul agar masyarakat dapat dengan mudah menemukan tempat sampah di setiap RT nya masing-masing. Dampak dari pemberian tempat sampah pada lingkungan masing-masing RT adalah masyarakat sekitar merasa terbantu dengan adanya tempat sampah di setiap RT karena memudahkan masyarakat yang sedang berada di wilayah tersebut membuang sampah pada tempatnya. Sampah yang masih sering kami temukan berserakan terutama di wilayah lapangan RW 03.



Gambar 1.

Kegiatan survei lokasi lapangan dilakukan dengan cara mengunjungi lokasi pengabdian di Rw 03 Kelurahan Cipadung Kidul. Kami melakukan pengamatan terkait permasalahan di lingkungan sekitar seperti yang ditunjukkan pada gambar 1.



Gambar 2.

Seperti yang terlihat pada gambar 2. Permohonan izin dilakukan kepada Ketua RW 03 dan karang taruna setempat terkait akan mengadakan pengabdian dan kami mendiskusikan mengenai permasalahan wilayah dan juga mendiskusikan program-program yang akan dilaksanakan diantaranya program di bidang kebersihan.



Gambar 3.

Proses pemasangan poster terkait pentingnya menjaga kebersihan di masa pandemi khususnya pentingnya mencuci tangan untuk terhindar dari penyebaran virus covid-19 dilakukan di lokasi-lokasi strategis seperti di lapangan dan di jalan utama yang banyak dilalui oleh orang seperti yang terlihat pada gambar 3 adalah proses sosialisasi kebersihan dalam bentuk pemasangan poster-poster kebersihan.



Gambar 4.

Seperti yang terlihat pada gambar 4. Kegiatan pemberian tempat sampah dilakukan di tiap RT. Setiap RT mendapatkan sumbangan tempat sampah yang merupakan wujud nyata dari kepedulian kami terhadap pentingnya menjaga kebersihan dengan membuang sampah pada tempatnya.

E. Ucapan Terima Kasih

Terimakasih Kepada Ketua RW 03 Kelurahan Cipadung Kidul, Ketua DKM Masjid Jamie Al-Hikmah dan Karang Taruna RW 03 Cipadung Kidul yang telah menerima dan memberikan izin serta segala bentuk kerja samanya dalam melaksanakan kegiatan KKN di wilayah RW 03 Cipadung Wetan.

F. PENUTUP

1. Kesimpulan

Pelaksanaan KKN Kelompok 32 berbasis pengabdian masyarakat atau sisdamas dilaksanakan tanggal 2-31 Agustus 2021. Penelitian ini menyajikan mengenai upaya-upaya yang dilakukan oleh kelompok KKN-32 dalam bidang kebersihan. Program terkait kebersihan dikhususkan kepada program sosialisasi kebersihan dan penyebaran informasi kebersihan melalui pemasangan poster-poster terkait pentingnya menjaga kebersihan. Program lainnya adalah pemberian tempat sampah

pada masing-masing RT di RW 03 Cipadung Kidul. Dari program-program bidang kebersihan yang sudah terealisasi berdampak positif kepada masyarakat diharapkan mendorong kesadaran masyarakat terkait pentingnya menjaga kebersihan terutama pada masa pandemi covid-19 ini.

2. Saran

Pengabdian masyarakat dalam bidang kebersihan dibutuhkan sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya kebersihan. Dibutuhkan kolaborasi antara pemerintah, tokoh masyarakat, dan masyarakat sekitar agar tercapainya lingkungan yang bersih dan sehat. Kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan dimulai dari lingkungan terdekat perlu ditanamkan sejak dini.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Fahrudin, A. (2021). Sosialisasi Tanggap Bencana Melalui APE (Alat Perag Edukatif) di SDN Keboireng, Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat Vol. 4 No. 1*.
- Soemirat, A. (2004). Dasar-Dasar Public Realtions. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sunu. (2001). Manusia dan Fenomena Budaya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wulandarai, F. (2021). Sosialisasi Bela Negara Wawasan Kebangsaan dan Nilai-Nilai Dasar di SMPN 1 Jago Babang Kabupaten Bengkayang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol. 4 No.1*.